

Hubungan antara religiusitas dengan kepuasan pernikahan dimoderasi oleh supportive dyadic coping pada pernikahan beda agama = Correlation between religiosity and marital satisfaction moderated by supportive dyadic coping in interfaith marriages

Klarinthia Ratri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20488387&lokasi=lokal>

Abstrak

Temuan sebelumnya menemukan hasil yang konsisten mengenai hubungan positif antara religiusitas dan kepuasan pernikahan (Ahmadi & Hossein-abadi, 2009). Namun, perkawinan beda agama diharapkan bisa mengubah jalannya hubungan ini. Masing-masing tingkat religiusitas menghasilkan konflik, bertindak sebagai penekan untuk pernikahan. Karena itu, ini Penelitian dilakukan untuk menguji ulang hubungan antara religiusitas dan perkawinan kepuasan, dan untuk menguji peran Copic Dukungan Dyadic sebagai strategi pasangan dalam menghadapi tantangan dalam pernikahan antaragama (moderator). Kuisisioner diberikan kepada 65 peserta dalam pernikahan beda agama dengan usia berkisar 26-64 tahun. Data dikumpulkan dengan menggunakan Indeks Kepuasan Pasangan, Inventarisasi Coping Dyadic, dan Kuisisioner Skala Sentralitas Religiusitas. Analisis data dilakukan dengan pearson korelasi, analisis regresi, dan Annova satu arah dalam SPSS versi 23.

Hasil tidak menunjukkan hubungan antara religiusitas dan kepuasan pernikahan ($r = -0,154, p > 0,05$), a hubungan positif yang signifikan antara coping diad yang mendukung dan perkawinan kepuasan ($r = 0,601, p < 0,05$), dan tidak ada efek moderasi dari coping diad suportif religiusitas dan kepuasan pernikahan ($r = 0,056; p > 0,05$). Kesimpulannya, mendukung mengatasi diad terbukti mampu melemahkan, tetapi tidak memoderasi hubungan antara religiusitas dan kepuasan pernikahan pada individu dalam pernikahan beda agama.

.....Previous findings found consistent results regarding a positive relationship between religiosity and marital satisfaction (Ahmadi & Hossein-abadi, 2009). However, interfaith marriages are expected to change the course of this relationship. Each level of religiosity produces conflict, acts as a suppressor for marriage. Therefore, this study was conducted to reexamine the relationship between religiosity and marital satisfaction, and to examine the role of Copic Dyadic Support as a couple's strategy in facing challenges in interfaith marriages (moderators). The questionnaire was given to 65 participants in interfaith marriages with ages ranging from 26-64 years. Data were collected using the Pair Satisfaction Index, Dyadic Coping Inventory, and the Religiosity Central Scale Questionnaire. Data analysis was performed with Pearson correlation, regression analysis, and one-way Annova in SPSS version 23.

The results did not show a relationship between religiosity and marital satisfaction ($r = -0.154, p > 0.05$), a significant positive relationship between coping dyads support and marriage satisfaction ($r = 0.601, p < 0.05$), and there was no moderating effect of coping with supportive religiosity and marital satisfaction ($r = 0.056; p > 0.05$). In conclusion, supporting overcoming dyads can weaken, but not moderate the relationship between religiosity and marriage satisfaction for individuals in interfaith marriages.